

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang efektivitas segitiga penipuan yaitu tekanan, peluang dan rasionalisasi dalam mendeteksi penipuan laporan keuangan. Variabel segitiga penipuan yang digunakan adalah tekanan dengan stabilitas keuangan proksi (ACHANGE), tekanan eksternal (LEVERAGE), kebutuhan keuangan pribadi (OSHIP), target keuangan (ROA), peluang dengan proksi pemantauan tidak efektif dan sifat industri (RECEIVABLE), dan rasionalisasi dengan *rasionalisasi* dan kepemilikan asing. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi penipuan laporan keuangan menggunakan manajemen laba proksi dengan akrual diskresioner sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Total sampel penelitian ini adalah 58 perusahaan manufaktur dengan pengamatan selama tiga tahun. Analisis data dilakukan dengan asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal (LEVERAGE) dan target keuangan (ROA) mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, Sementara itu stabilitas keuangan (ACHANGE), kebutuhan keuangan pribadi (OSHIP), rasionalisasi, pemantauan yang tidak efektif, sifat industri (RECEIVABLE) dan kepemilikan asing tidak memiliki dampak signifikan terhadap penipuan laporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan pelaporan keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, sasaran keuangan, kebutuhan keuangan pribadi, pemantauan tidak efektif, sifat industri, *rasionalisasi* dan kepemilikan asing